

**PENGARUH DANA BOS DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Inda Fresti Puspitasari¹, Bambang Wasito Adi², Salman Alfarisy Totalia³

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Tata Niaga

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

E-mail: indafresti@yahoo.com

ABSTRACT

The purposes of this study are to test: (1) BOS funds influence to the learning outcomes of class XI student of SMK Negeri 1 Surakarta academic year 2015/2016, (2) the effect of school infrastructure on learning outcomes of class XI student of SMK Negeri 1 Surakarta academic year 2015/2016, (3) Effect of BOS funds and school infrastructure simultaneously to the learning outcomes of class XI student of SMK Negeri 1 Surakarta.

Population in this study were all students of class XI in SMK Negeri 1 Surakarta academic year 2015/2016 and all the teachers that administer subjects in the eleventh grade. Sampling technique that used was proportional random sampling to determine the sample of students, and saturated sampling techniques to determine the sample of teachers. This research used descriptive quantitative approach. To obtain the data about BOS funds and school infrastructure Data was collected by using questionnaire technique (to obtain primary data) and structured interview techniques to obtain secondary data. Technique analysis dat a that used in this research is multiple linear regression analysis.

The results of this study are follows: (1) there is positive and significant correlation between the BOS and school infrastructure simultaneously on student learning outcomes. (2) there is a positive and significant influence between BOS and student learning outcomes, by t-test results are known that H_0 rejected and H_a accepted. (3) there are significant positive and significant correlation between school infrastructure and student learning outcomes, Based on t-test results can be concluded that if school infrastructures are good, student learning outcomes can be increased too.

Keywords : *BOS funds, school infrastructure, learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya (1) pengaruh dana BOS terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, (2) pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, dan (3) pengaruh dana BOS dan sarana prasarana sekolah secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 dan seluruh guru yang mengampu mata pelajaran di kelas XI tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling untuk menentukan sampel siswa, dan teknik sampel jenuh untuk menentukan sampel guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Untuk mendapatkan data berkaitan dengan dana BOS dan sarana prasarana sekolah, pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik angket/kuesioner untuk memperoleh data primer dan teknik wawancara terstruktur untuk memperoleh data sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut ini. (1) berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dana BOS dan sarana prasarana sekolah secara simultan terhadap hasil belajar siswa. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dana BOS dan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. (3) berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana sekolah dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan apabila sarana prasarana sekolah baik, hasil belajar siswa pun dapat meningkat, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci : dana BOS, sarana prasarana sekolah, hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran sangat penting sebagai upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai keterampilan, dan mampu menguasai teknologi yang dibutuhkan untuk memenuhi kelangsungan hidup. Pendidikan

di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan pemerintah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan, diantaranya yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses pendidikan, standar pendidik

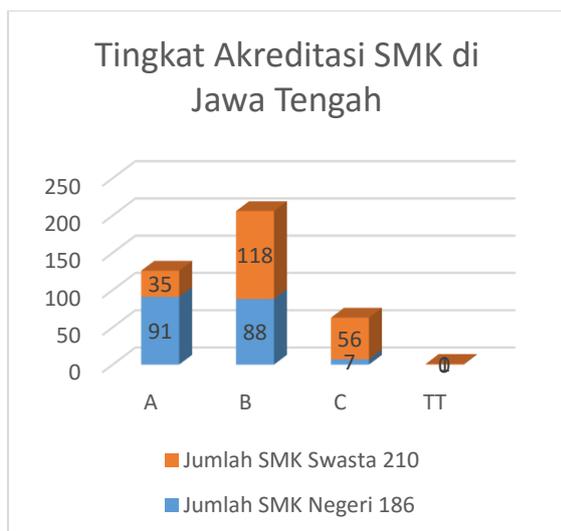
dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan. Dengan adanya standar nasional pendidikan tersebut diharapkan Indonesia dapat meluluskan anak-anak bangsa yang berkompoten dan memiliki daya saing yang tinggi.

Pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siswa dituntut untuk siap menghadapi dunia kerja setelah lulus sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, kualitas pendidikan di SMK tentu sangat berpengaruh terhadap kompetensi tenaga kerja yang mereka luluskan. Salah satu bentuk peranan pemerintah terkait dengan standar pembiayaan untuk jenjang pendidikan SMK ialah dengan mengeluarkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) guna membantu pembiayaan operasional sekolah non personalia. Petunjuk teknis program BOS ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Namun, pada kenyataannya tidak semua sasaran BOS dapat dicapai secara maksimal oleh sekolah, karena setiap sekolah memiliki kebutuhan operasional yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan beberapa SMK masih memungut biaya dari wali murid atau pihak lain karena dana BOS tidak cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan sekolah.

Sedangkan, apabila kebutuhan sekolah tersebut tidak dapat tercukupi dengan baik, dikhawatirkan proses pembelajaran pun akan terhambat.

Berkaitan dengan masalah peningkatan kualitas hasil belajar siswa tersebut, sarana dan prasarana sekolah juga merupakan salah satu faktor instrumental yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran. Sarana prasarana wsekolah yang tidak memadai akan menghambat kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan standar sarana dan prasarana untuk SMK/MAK di Indonesia dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008, agar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia dapat menciptakan susasana belajar yang nyaman, aman, dan kondusif, sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru dengan mudah.

Namun pada kenyataannya, meskipun telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, masih banyak SMK di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Tengah, yang kondisi operasional sekolahnya rendah dan sarana prasarana sekolah masih terbatas. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat akreditasi SMK se-Jawa Tengah berikut ini:



Gambar 1. Tingkat Akreditasi SMK Se-Jawa Tengah
(Sumber: Badan Akreditasi Nasional, 2016)

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa berdasarkan tingkat akreditasi, sebagian besar SMK di Jawa Tengah masih terakreditasi B, bahkan masih ada pula yang hanya terakreditasi C. Penilaian akreditasi SMK tersebut telah didasarkan pada 8 Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga di dalamnya sudah termasuk penilaian tentang standar sarana prasarana dan standar pembiayaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tingkat akreditasi, Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan BOS memiliki hubungan yang erat terkait dengan proses Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Evaluasi Diri Sekolah itu sendiri merupakan proses yang mengikutsertakan seluruh pihak berkepentingan untuk membantu sekolah dalam menilai mutu pendidikan berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada 8

Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hasil dari proses Evaluasi Diri Sekolah (EDS) tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), dengan adanya EDS sekolah dapat menentukan skala prioritas dalam penggunaan dana BOS dan pengelolaan sarana prasarana sekolah. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih dalam apakah program dana BOS dan kondisi sarana prasarana sekolah dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel dana BOS dan variabel sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel dana BOS terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 secara parsial.

Kajian Pustaka

Dalam Petunjuk Teknis (JUKNIS) BOS 2016 dijelaskan bahwa BOS SMK adalah program Pemerintah yang berupa pemberian dana langsung kepada Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta guna memenuhi kebutuhan operasional non personalia sekolah. Jumlah dana BOS yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dan satuan biaya (*unit cost*) bantuan. (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2015)

Menurut Permendiknas Pasal 1 No. 40 Tahun 2008, “sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK/MAK.” Jadi, dapat disimpulkan bahwa sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja, dan kursi, sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

Sudjana (2011: 22) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman – pengalaman belajarnya.” Hasil belajar dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi guru dan sisi siswa. Dari sisi guru, hasil belajar berkaitan dengan bagaimana guru bisa menyampaikan materi pembelajaran secara baik dan dapat diterima oleh siswa. Dari sisi siswa, hasil belajar berupa tingkat perkembangan tingkah laku

yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum terjadinya pembelajaran.

Sugihartono, dkk. (2007: 76-77) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai berikut: (1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. (2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif karena di dalamnya digunakan analisis statistik. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer (hasil kuesioner) dan data sekunder (hasil wawancara, data siswa, dan data guru) untuk mendukung analisis data hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar kelas XI yaitu berjumlah 33 guru dan seluruh siswa / siswi kelas XI di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 245 siswa.

Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu guru dan siswa. Sampel guru yang digunakan adalah sampel jenuh (seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel) sebab jumlah populasi guru hanya 33 orang. Sedangkan untuk sampel siswa

ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu sebesar 152 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dan observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan satu metode statistik, yaitu dengan analisis uji regresi berganda. Arikunto (2006: 296) mengemukakan bahwa Regresi berganda adalah “analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X).” Dalam penelitian ini analisis uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Dana BOS dan Sarana Prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas Siswa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BOS	0,865	1,156
	Sarpras	0,865	1,156

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel dana BOS dan sarana prasarana sekolah berada di sekitar angka 1, yaitu sebesar 1,156. Sedangkan, nilai *tolerance* untuk variabel dana BOS dan sarana prasarana sekolah mendekati 1, yaitu sebesar 0,865. Maka, disimpulkan bahwa

model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas dan layak untuk digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Guru

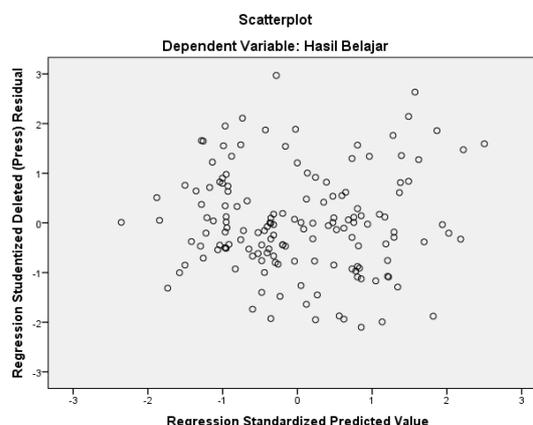
Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	BOS	0,584	1,713
	Sarpras	0,584	1,713

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 2 Dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel dana BOS dan sarana prasarana sekolah lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,584 diiringi dengan nilai VIF yang kurang dari 10, yaitu sebesar 1,713. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa model regresi guru layak untuk digunakan.

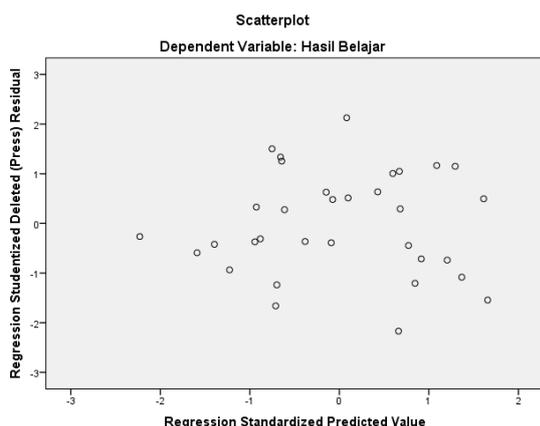
Uji Prasyarat Heteroskedastisitas

Menurut Totalia & Hindrayani (2010: 148) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Scatterplot Siswa

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

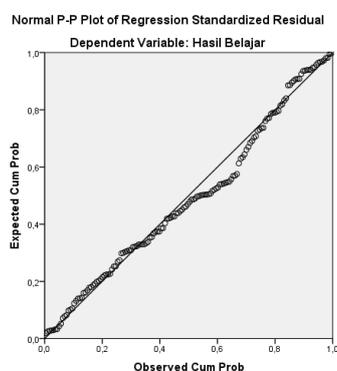


Gambar 3. Grafik Scatterplot Guru
(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

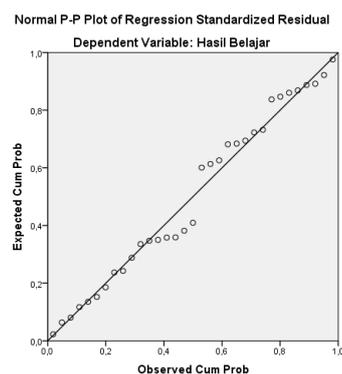
Melalui pengamatan grafik *scatterplot* pada gambar 2 dan 3 dapat dilihat bahwa titik-titik yang digambarkan pada grafik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas yang serius. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar yang didasarkan pada variabel dana BOS dan sarana prasarana sekolah.

Uji Prasyarat Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* (Siswa)
(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)



Gambar 5. Grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* (Guru)
(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Melalui gambar 4 dan gambar 5 diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran titik-titik tersebut membentuk garis diagonal. Hal ini berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

Uji Prasyarat Linearitas

Hasil uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Linearitas Siswa Variabel Dana BOS (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		0,631	14	0,045	4,188	0,000
Hasil Belajar * BOS	Between Groups	0,415	1	0,415	38,526	0,000
	Deviation from Linearity	0,216	13	0,017	1,547	0,108
Within Groups		1,474	137	0,011		
Total		2,105	151			

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 4. Uji Linearitas Guru Variabel Dana BOS (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		0,354	19	0,019	2,281	0,066
Hasil Belajar * BOS	Between Groups	0,260	1	0,260	31,806	0,000
	Deviation from Linearity	0,094	18	0,005	0,641	0,812
Within Groups		0,106	13	0,008		
Total		0,460	32			

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,108 dan 0,812 yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan model regresi pada siswa maupun pada guru terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel dana BOS (X_1) dengan variabel hasil belajar (Y).

Tabel 5. Uji Linearitas Siswa Variabel Sarana Prasarana (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			0,845	25	0,034	3,378	0,000
Hasil Belajar *	Between Groups	Linearity	0,611	1	0,611	61,068	0,000
		Deviation from Linearity	0,234	24	0,010	0,975	0,504
SAR-PRAS	Within Groups		1,260	126	0,010		
Total			2,105	151			

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 6. Uji Linearitas Guru Variabel Sarana Prasarana (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			0,418	22	0,019	4,499	0,009
Hasil Belajar *	Between Groups	Linearity	0,334	1	0,334	79,204	0,000
		Deviation from Linearity	0,083	21	0,004	0,942	0,569
SAR-PRAS	Within Groups		0,042	10	0,004		
Total			0,460	32			

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,504 dan 0,569 yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan model regresi pada siswa maupun pada guru terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel sarana prasarana sekolah (X_2) dengan variabel hasil belajar (Y).

Uji Prasyarat Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi Durbin-Watson (Siswa)

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	0,999

Tabel 8. Uji Autokorelasi Durbin-Watson (Guru)

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,725

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan hasil uji prasyarat autokorelasi pada tabel 7 dan tabel 8 diketahui angka Durbin-Watson (DW) sebesar 0,999 dan 1,725. Nilai DW tersebut terletak di antara -2 sampai 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi diindikasikan tidak terdapat masalah autokorelasi yang serius dan layak digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar yang didasarkan pada variabel dana BOS dan sarana prasarana sekolah.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Data Siswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,569	0,079		32,395	0,000
1 BOS	0,011	0,003	0,284	4,038	0,000
SARPRAS	0,009	0,001	0,434	6,166	0,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan hasil analisis data yang ditunjukkan pada tabel 9 tersebut, maka diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = 2,569 + 0,011X_1 + 0,009X_2$$

Dari persamaan regresi di atas diketahui variabel dana BOS memiliki nilai koefisien lebih besar dibanding dengan variabel sarana prasarana sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa menurut versi siswa, variabel dana BOS memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan variabel sarana prasarana sekolah.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Data Guru

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,288	,096		23,868	,000
BOS	,006	,002	,345	3,198	,000
SARPRAS	,007	,001	,630	5,839	,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Dari tabel 10, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = 2,288 + 0,006X_1 + 0,007X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas diketahui variabel dana BOS memiliki nilai koefisien lebih kecil dibandingkan dengan variabel sarana prasarana sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data yang diperoleh dari guru sebagai respondennya, variabel sarana prasarana sekolah memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan variabel dana BOS.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F Siswa

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,569	0,079		32,395	0,000
1 BOS	0,011	0,003	0,284	4,038	0,000
SARPRAS	0,009	0,001	0,434	6,166	0,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dalam kolom Sig. adalah 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa menurut data yang diperoleh dari siswa dalam penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel dana BOS (X_1) dan sarana prasarana sekolah (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 (Y).

Tabel 12. Hasil Uji F Guru

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,366	2	,183	58,600	,000 ^b
	Residual	,094	30	,003		
	Total	,460	32			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), SARPRAS, BOS

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai Sig. adalah 0,000 artinya, bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa menurut data yang diperoleh dari guru, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel dana BOS (X_1) dan sarana prasarana sekolah (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 (Y).

Uji t

Tabel 13. Hasil Uji-t Siswa

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,758	2	,379	41,938	,000 ^b
	Residual	1,347	149	,009		
	Total	2,105	151			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), SARPRAS, BOS

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa:

- (a) Nilai probabilitas dana BOS (X_1) adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,038 > 1,976$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 149 ($n-k-1$ atau $152-2-1$) maka H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara prasional antara dana BOS (X_1) dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 (Y).
- (b) Nilai probabilitas sarana prasarana sekolah (X_2) adalah 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,166 > 1,976$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 149 ($n-k-1$ atau $152-2-1$) maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara prasional antara sarana prasarana sekolah (X_2) dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 (Y).

Tabel 14. Hasil Uji-t Guru

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2,288	,096			23,868	,000
1 BOS	,006	,002	,345		3,198	,003
SARPRAS	,007	,001	,630		5,839	,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa:

- (a) Nilai probabilitas dana BOS (X_1) adalah 0,003. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,198 > 2,042$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 30 ($n-k-1$

atau $33-2-1$), maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara prasional antara dana BOS (X_1) dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 (Y).

- (b) Nilai probabilitas sarana prasarana sekolah (X_2) adalah 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,839 > 2,042$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 30 ($n-k-1$ atau $33-2-1$) maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara prasional antara sarana prasarana sekolah (X_2) dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Model Summary Siswa

Model	R	Model Summary ^b		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	,600 ^a	,360	,352	,09508

a. Predictors: (Constant), SARPRAS, BOS

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan pengamatan tabel 15, diketahui nilai $R Square$ 0,360 kurang dari 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diambil dari siswa, korelasi/hubungan antara dana BOS dan sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa lemah. Angka $R Square$ sebesar 0,360 menjelaskan bahwa 36% hasil belajar

siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dipengaruhi oleh variabel independennya (dana BOS dan sarana prasarana sekolah) dan sisanya ($100\% - 36\% = 64\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 16. *Model Summary* Guru

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,783	,05589

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Melalui pengamatan pada tabel 16, diketahui angka *R Square* atau Koefisien Determinasi adalah 0,796 (lebih besar dari 0,50). Angka tersebut menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara hasil belajar siswa dengan kedua variabel independennya (dana BOS dan sarana prasarana sekolah) berdasarkan data yang diambil dari guru dapat dinilai sangat kuat. Angka *R Square* sebesar 0,796 menjelaskan bahwa 79,6% hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dipengaruhi oleh variabel independennya (dana BOS dan sarana prasarana sekolah) dan sisanya ($100\% - 79,6\% = 20,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

1. Terdapat Pengaruh Dana BOS dan Sarana Prasarana Sekolah Secara Simultan (Bersama-sama) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil uji F melalui uji ANOVA pada data yang diperoleh dari

siswa didapatkan nilai F adalah sebesar 41,938 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan, berdasarkan data yang didapat dari guru nilai F adalah sebesar 58,600 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut berarti nilai signifikansi dalam penelitian ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara dana BOS dan sarana prasarana sekolah secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Terdapat Pengaruh Dana BOS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Pengaruh variabel dana BOS terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil uji t variabel dana BOS (X_1), berdasarkan uji t pada data yang didapat dari siswa diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 sedangkan. Berdasarkan data yang didapat dari guru diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,003. kedua nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan ini dapat disimpulkan bahwa dana BOS berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran

2015/2016. Indikator dana BOS meliputi penerimaan dan pemanfaatan (yang terdiri dari 17 sasaran penggunaan BOS) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, pengaruh yang diberikan tersebut tergantung pada bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah.

3. Terdapat Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Pengaruh variabel sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil uji-t variabel sarana prasarana (X_2), berdasarkan uji-t pada data yang didapat dari siswa maupun dari guru diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan ini dapat dijelaskan bahwa sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Oleh karena itu, kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana sekolah tersebut sangat penting untuk diperhatikan agar dapat menunjang pembelajaran dengan baik, sebab pengaruh atau dampak dari keberadaan sarana prasarana sekolah ini dapat dirasakan dan digunakan secara langsung

baik oleh siswa maupun guru untuk proses pembelajaran di sekolah.

Temuan dalam Penelitian

- (1) Sekolah masih memungut SPP kepada seluruh siswa sebesar Rp 160.000,- tiap bulan dan memungut biaya PMP kepada siswa baru sebesar Rp 1.700.000,- dengan bentuk keringanan berupa *discount fee* untuk siswa yang tidak mampu.
- (2) Transparansi pengelolaan dana BOS masih kurang, karena sebagian besar guru tidak paham bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah.
- (3) Masih terdapat beberapa ruang kelas program keahlian pemasaran yang rasio luasnya tidak sesuai dengan standar sarana prasarana.
- (4) Kondisi luas lahan sangat kurang karena hanya 2.805 meter² untuk menampung tiga jenis program keahlian dengan total 24 rombongan belajar.
- (5) Perlengkapan dan kondisi ruang penunjang seperti ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan masih terbatas, karena sekolah mengalami kendala terhadap luas lahan yang sempit.
- (6) Tempat olahraga, lapangan upacara, dan tempat parkir berada di satu lahan yang sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dana BOS (X_1) dan

sarana prasarana sekolah (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar siswa (Y).

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dana BOS terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang baik akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran di sekolah meskipun siswa tidak dapat merasakan secara langsung adanya dana BOS, sebab kegiatan pembelajaran di sekolah tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya pengelolaan operasional sekolah yang baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana akan berpengaruh secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran di sekolah sebab sarana prasarana digunakan dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh siswa, dan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.
4. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada siswa, diketahui bahwa variabel dana BOS (X_1) memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar

siswa (Y) dibandingkan dengan sarana prasarana sekolah (X_2). Sedangkan, apabila dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari guru, variabel sarana prasarana sekolah (X_2) justru memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel dana BOS (X_1).

Saran

Bagi Sekolah

- a. Transparansi merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan (khususnya dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana BOS), maka sebaiknya pihak sekolah dapat lebih terbuka tentang pengelolaan dana BOS khususnya kepada warga sekolah itu sendiri seperti guru dan siswa. Transparansi tersebut minimal meliputi penerimaan dana BOS dan anggaran pengeluaran dana BOS yang digunakan untuk menunjang operasional sekolah.
- b. Sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS SMK 2016, bahwa sekolah boleh menerima sumbangan dari orang tua siswa yang mampu, maka sebaiknya pihak sekolah memberikan keringanan pembebasan pungutan bagi siswa yang kurang mampu agar tidak memberatkan orang tua siswa. Dengan kondisi luas lahan yang sangat terbatas, pihak sekolah hendaknya dapat lebih fokus menjaga kelayakan sarana sekolah dengan memperbaiki perlengkapan dan media pembelajaran seperti, proyektor, komputer, dan

sebagainya yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Bagi Pemerintah

Sebaiknya pemerintah dapat mendistribusikan dana BOS ke sekolah dengan tepat waktu, atau setidaknya tidak lebih lambat dari penerimaan sebelumnya, hal ini akan sangat membantu sekolah dalam mengelola dana BOS. Apabila pemerintah ingin membebaskan anak warga Indonesia dari biaya pendidikan/sekolah, maka sebaiknya pemerintah menambah anggaran dana BOS agar sekolah tidak lagi memungut dana dari siswa/orang tua siswa, atau setidaknya pemerintah menambah bantuan khusus untuk siswa yang kurang mampu.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian yang lebih lanjut menggunakan variabel-variabel yang berbeda dengan variabel sebelumnya untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2015). *Petunjuk Teknis 2015 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008

tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta.

Republik Indonesia. (2013). Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.

Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Jakarta.

Totalia, S. A. & Hindrayani, A (2010). *Teknik Pengolahan Data*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS SEBELAS MARET
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PENDIDIKAN TATA NIAGA
 Jl. Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Telp./ Fax (0271) 648939, 669124
 Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

PENGARUH DANA BOS DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP HASIL
 BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN
 2015/2016

Ditulis oleh:

Nama : INDA FRESTI PUSPITASARI

NIM : K7412093

Jurusan/ Prodi/ BKK : PENDIDIKAN EKONOMI BKK PTN

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online BKK PTN.

Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, 27/7/2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Bambang Wasito Adi, SH., M.Sc

NIP 1957709011978031001

Salman Alfarisy Totalia, S.Pd., M.Si

NIP 198306082006041002